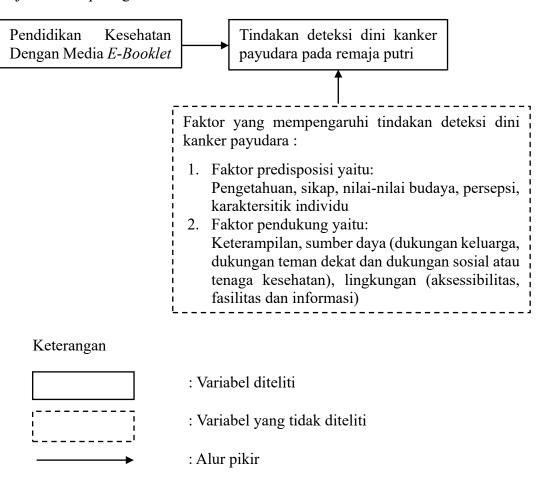
## **BAB III**

## KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas untuk menjelaskannya dan membangun teori tentang bagaimana variabel-variabel (baik variabel yang dipelajari maupun variabel yang tidak dipelajari) berhubungan satu sama lain (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian variabel adalah tindakan menguji hipotesis, atau menentukan seberapa baik sebuah teori cocok dengan data dunia nyata (Noor, 2016). Konsep abstrak yang dikenal sebagai variabel digunakan untuk mengukur dan mengontrol penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

## a. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Peneliti memanipulasi aktivitas stimulus untuk menghasilkan pengaruh pada variabel dependen. Variabel independen biasanya dimanipulasi, dipantau, dan diukur untuk menentukan hubungan atau dampaknya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini variabel independennya adalah pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet*.

## b. Variabel Dependen

Variabel mana yang terpengaruh tergantung pada variabel lainnya. Perubahan pada variabel lain akan menyebabkan variabel respons berubah. Perilaku yang dapat diamati dari suatu organisme sebagai respons terhadap stimulus dikenal sebagai variabel dependen dalam ilmu perilaku. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang diperiksa dan dievaluasi untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh atau hubungan dengannya (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

# 2. Definisi Operasional

Definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari entitas yang didefinisikan disebut definisi operasional. Definisi operasional didasarkan pada fitur yang dapat diamati (terukur). Ketika sesuatu dapat diamati, hal ini memungkinkan peneliti untuk memonitor atau mengukurnya dengan cermat sehingga peneliti lain dapat mengulangi pengamatan tersebut (Nursalam, 2015). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *E-Booklet* Terhadap Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Penebel

No	Variabel/ Sub	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
	Variabel			
1	Variabel	Pemberian edukasi dengan	SOP	-
	Independent:	mengakses buku saku digital	mengakses	
	Pendidikan	secara online oleh remaja	dan	
	Kesehatan	putri sebagai sarana untuk	menggunakan	
	Dengan	memberikan informasi	e-booklet	
	Media <i>E</i> -	terkait pemeriksaan dini		
	Booklet	kanker payudara yang		
		dioperasikan sesuai dengan		
		SOP mengakses dan		
		menggunakan e-booklet		
		yang disusun peneliti.		
		Responden akan diberikan		
		pendidikan kesehatan		
		mengenai kanker payudara		
		dan cara melakukan		
		SADARI dengan media <i>e</i> -		
		booklet sebanyak 2 kali		
	<b>X7 ' 1 1</b>	pertemuan selama 30 menit	C1 11: /	0.11.1
2	Variabel	Tindakan yang dilakukan	Checklist	Ordinal
	Dependent:	remaja putri untuk		1. Baik jika
	Tindakan	mendeteksi secara dini		$nilai \ge 6$
	Deteksi Dini	kelainan yang terjadi pada		2. Kurang jika
	Kanker	payudara dengan cara		nilai < 6
	Payudara	pemeriksaan payudara		
		sendiri yang dapat dilakukan		

Pada Remaja	di depan cermin, saat
Putri	berbaring dan saat mandi.
	Tindakan ini berupa
	langkah-langkah yang
	diukur sebanyak 1 kali pada
	saat sebelum perlakuan dan
	3 hari setelah perlakuan
	dengan menggunakan
	lembar observasi berupa
	checklist yang diisi oleh
	peneliti dan dipraktikkan
	oleh responden.

# C. Hipotesis

Hipotesis adalah seperangkat asumsi mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dimaksudkan untuk memberikan jawaban terhadap topik penelitian. Setiap hipotesis mewakili sebuah unit atau komponen masalah (Nursalam, 2015). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMAN 1 Penebel.